

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Kondisi geografis**

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari sembilan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Secara geografis wilayah Kabupaten Tabanan terletak antara 1140 – 54' 52" bujur timur dan 80 14' 30" – 80 30' 07" lintang selatan. Luas wilayah Kabupaten Tabanan adalah 839,33 km<sup>2</sup> atau sekitar 14,90% dari luas Provinsi Bali (5.632,86 km<sup>2</sup>). Berdasarkan besar wilayahnya, maka Kabupaten Tabanan termasuk kabupaten terbesar kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng. Secara administratif Kabupaten Tabanan terbagi atas sepuluh kecamatan dan 133 desa. Sepuluh Kecamatan yang dimaksud adalah Tabanan, Kerambitan, Selemadeg, Selemadeg Barat, Selemadeng Timur, Pupuan, Penebel, Marga, Baturiti dan Kediri. Batas-batas wilayah Kabupaten Tabanan secara lengkap adalah:

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Buleleng
- 2) Sebelah Timur : Kabupaten Badung
- 3) Sebelah Barat : Kabupaten Jembrana
- 4) Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

###### **b. Kondisi demografis**

Penduduk Kabupaten Tabanan pada tahun 2019 tercatat berjumlah 445,70 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan alaminya sebesar 0,60%, dari 445,70 ribu jiwa di Kabupaten Tabanan 221,2 ribu jiwa (49,63%) diantaranya merupakan penduduk

laki-laki dan 224,5 ribu jiwa (50,37%) merupakan penduduk perempuan. Dilihat dari komposisi penduduk-nya, rasio jenis kelamin atau sex ratio penduduk Kabupaten Tabanan pada tahun 2019 adalah sebesar 98,53. Nilai ini berarti, setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Tabanan terdapat 99 penduduk laki laki. Kabupaten Tabanan dengan luas wilayah sebesar 839,33 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 445,70 ribu jiwa, kepadatan penduduknya mencapai 531 jiwa per km<sup>2</sup>.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Trimester Kehamilan pada Ibu Hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

No	Trimester Kehamilan	Frekuensi (orang)	%
1	Trimester I	3	8,57
2	Trimester II	15	42,86
3	Trimester III	17	48,57
	Jumlah	35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan trimester kehamilan, jumlah ibu hamil di Kabupaten Tabanan paling banyak pada trimester ketiga yaitu 17 orang (48,57%) dan paling sedikit adalah pada trimester pertama yaitu tiga orang (8,57%).

**Tabel 3**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada Ibu Hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	%
1	SMP	5	14,29
2	SMA/SMK	19	54,29
3	DI	2	5,71
4	DII	3	8,57
5	DIII	1	2,86
6	S1	5	14,29
Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil di Kabupaten Tabanan paling banyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 19 orang (54,29%) dan hanya satu orang (2,86%) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir DIII.

### **3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian**

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 35 ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara**  
**Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut di Kabupaten**  
**Tabanan Tahun 2021**

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	18	51,43
2	Baik	5	14,29
3	Cukup	8	22,86
4	Kurang	3	8,57
5	Gagal	1	2,86
Jumlah		35	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan adalah kriteria sangat baik sebanyak 18 orang (51,43%), hanya satu orang (2,86%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 adalah 72,86 termasuk kriteria baik.

#### **4. Hasil analisis data**

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 35 ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal

1) Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{18}{35} \times 100\% = 51,43\%$$

2) Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Baik} = \frac{5}{35} \times 100\% = 14,29\%$$

3) Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Cukup} = \frac{8}{35} \times 100\% = 22,86\%$$

4) Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Kurang} = \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57\%$$

5) Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Gagal} = \frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{2550}{35} = 72,86$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ditinjau dari trimester kehamilan pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 35 orang ibu hamil yang diperiksa yaitu tiga orang ibu hamil (8,57%) pada trimester pertama, 15 orang ibu hamil (42,86%) pada trimester kedua dan 17 orang ibu hamil (48,57%) pada trimester ketiga. Ditinjau dari tingkat pendidikan Ibu hamil menunjukkan bahwa dari 35 ibu hamil yang diteliti, lima orang (14,29%) memiliki tingkat pendidikan SMP, 19 orang (54,29%) memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK, dua orang (5,71%) memiliki tingkat pendidikan DI, tiga orang (8,57%) memiliki tingkat pendidikan DII, satu orang (2,86%) memiliki tingkat pendidikan DIII, dan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 5 orang (14,29%).

Hasil Penelitian dan analisis data didapatkan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan tahun 2021 yaitu kriteria sangat baik sebanyak 18 orang (51,43%), kriteria baik sebanyak lima orang (14,29%), kriteria cukup sebanyak delapan orang (22,86%), kriteria kurang sebanyak tiga orang (8,57%) serta persentase paling rendah dengan kriteria gagal yaitu hanya satu orang (2,86%). Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria sangat baik yaitu sebanyak 18 orang (51,43%) dan rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Tabanan adalah

sebesar 72,86 dan termasuk kedalam kriteria baik, hal ini mungkin disebabkan karena faktor pendidikan, semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka tingkat pengetahuan ibu hamil semakin baik. Hal ini juga mungkin disebabkan karena trimester kehamilan ibu hamil, semakin tua usia kehamilan maka semakin sering ibu hamil datang ke pusat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak, yang didapatkan dari petugas kesehatan dan dari berbagai media yang terdapat di pusat pelayanan kesehatan seperti leaflet, poster, dan majalah serta hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2015), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor internal yaitu motivasi akan mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana (2019), tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diteliti, 56,66% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang, 33,33% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup dan ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik hanya 10% dan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 54,3 dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2017) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan

gigi dan mulut ibu hamil, penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang diteliti, mayoritas ibu hamil yaitu sebanyak 38 ibu hamil (84,4%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan hanya tujuh ibu hamil (15,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal nomor dua tentang apa yang seharusnya dilakukan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, nomor lima tentang akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut dan soal nomor tujuh tentang jenis makanan yang baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, dijawab benar oleh semua ibu hamil di Kabupaten Tabanan yang berjumlah 35 orang. Soal nomor enam tentang apa yang seharusnya dilakukan ibu hamil saat mengalami mual muntah saat menyikat gigi, dijawab salah oleh sebagian besar ibu hamil yaitu sebanyak 27 orang dan sebagian besar ibu hamil sebanyak 24 orang juga menjawab salah soal nomor delapan tentang akibat jika karang gigi tidak dibersihkan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut (Septalita & Andreas, 2015).